

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di masa persaingan global yang semakin kompetitif saat ini setiap perusahaan bersaing untuk menjadikan produknya lebih unggul dari produk yang dihasilkan oleh pesaing, baik dalam hal mutu, harga maupun bagian pasar yang dikuasai. Manajemen harus melakukan berbagai macam usaha untuk meminimumkan biaya yang dibutuhkan agar dapat menghasilkan dan mencapai manfaat untuk saat ini dan masa yang akan datang. Pada umumnya perusahaan baik berskala besar maupun kecil menggunakan anggaran sebagai salah satu langkah awal dalam melaksanakan aktivitas bisnis. Anggaran tidak saja sebagai alat perencanaan keuangan dan pengendalian, tetapi juga sebagai alat koordinasi, komunikasi, evaluasi kinerja dan motivasi (Hansen dan Mowen, 2000)

Sering kali kita mendengarkan keluhan para pengusaha semakin tingginya biaya yang harus dikeluarkan perusahaan. Jika ditinjau secara sepintas dari tahun ke tahun, memang biaya selalu mengalami peningkatan, namun para pengusaha perlu lagi meninjau secara mendalam dan lebih bijak, apakah biaya tersebut masih relevan untuk dikeluarkan oleh perusahaan atau tidak. Terkadang pengusaha hanya melihat sekilas tanpa mempelajari lebih dalam lagi untuk memotong atau mengurangi anggaran dan biaya yang dirasa besar dan kurang bermanfaat, namun perlu dilakukan koreksi dan review ulang, jangan sampai akhirnya biaya yang

seharusnya perlu malah dihapuskan dengan alasan untuk menghindari pemborosan sehingga berdampak merugikan perusahaan.

Mengurangi biaya yang diperlukan untuk mencapai tujuan berarti perusahaan akan menjadi efisien. Efisiensi merupakan suatu ukuran keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya sumber / biaya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dijalankan. Pengertian efisiensi menurut Mulyamah (1987;3) yaitu: “Efisiensi merupakan suatu ukuran dalam membandingkan rencana penggunaan masukan dengan penggunaan yang direalisasikan atau perkataan lain penggunaan yang sebenarnya”

Efisiensi merupakan salah satu tujuan perusahaan sebagai kriteria keefektifan organisasi serta merupakan tolok ukur konsumsi masukan (input) untuk setiap satu-satuan keluaran (output). Suatu proses kegiatan organisasi dikatakan efisien apabila dalam melakukan kegiatannya telah dikonsumsi masukan seminimal mungkin untuk menghasilkan sejumlah keluaran yang besar. Untuk mendapatkan hasil yang efisien diperlukan fungsi pengendalian yang tepat, dalam hal ini anggaran merupakan alat pengendalian kegiatan yang pada dasarnya membandingkan antara rencana dengan pelaksanaan kegiatan sehingga dapat ditentukan penyimpangan yang terjadi.

Menurut Hansen (1996), pengendalian dalam anggaran mencakup pengarahan dan pengaturan orang-orang dalam organisasi. Proses penyusunan anggaran merupakan proses penetapan peran, dimana pihak-pihak yang berkaitan diberi peran untuk melaksanakan kegiatan pencapaian sasaran yang ditetapkan

dalam anggaran. Dalam perusahaan, kinerja manajerial dihubungkan dengan partisipasinya dalam penyusunan anggaran. Partisipasi dalam penyusunan anggaran merupakan tingkat seberapa besar keterlibatan dan pengaruh manajer dalam proses penyusunan anggaran suatu departemen atau bagiannya baik secara periodik maupun tahunan.

Beberapa biaya dapat lebih mudah dikendalikan jika satu orang manager bertanggungjawab untuk biaya itu dalam organisasi. Namun sebelum mengambil keputusan, harus dilakukan pendekatan “top-down” agar tidak kehilangan sesuatu yang berharga jika tidak berhati – hati dalam memotong sesuatu yang vital. Libatkan karyawan yang ada dalam pengendalian biaya. Karyawan dapat menyarankan gagasan penghematan biaya, terutama jika ada suatu perangsang untuk melakukannya (misalkan diberi insentif). Tanyakan apa yang menjadi permasalahannya atau hanya akan membuang – buang waktu. Dengan melakukan sistem kendali biaya, diharapkan perusahaan dapat lebih efisien dan menghemat biaya –biaya yang seharusnya tidak perlu dikeluarkan, sehingga perusahaan dapat lebih bersaing secara kompetitif untuk jangka waktu yang lebih panjang.

Beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh Milani (1975), Dunk (1993), dan Argyris (1990), mengemukakan bahwa partisipasi dalam penetapan tujuan anggaran akan mendorong para manajer mengenal dan menerima tujuan, serta bersungguh-sungguh mencapai tujuan tersebut. Dengan demikian partisipasi dalam penyusunan anggaran akan mendorong para pelaksana anggaran berusaha lebih aktif dan bekerja keras untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta mendorong terciptanya efisiensi biaya. Pada penelitian Johan Arifin (2007;33)

menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan. Maka dari itu peneliti mengambil judul “Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Efisiensi Biaya”.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap efisiensi biaya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap efisiensi biaya.

D. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi perusahaan bahwa dengan adanya partisipasi dalam penyusunan anggaran, akan menghasilkan pekerja yang kompeten didalam bidangnya masing-masing,

dan dengan demikian partisipasi dalam penyusunan anggaran akan mendorong para pelaksana anggaran berusaha lebih aktif dan bekerja keras untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta mendorong terciptanya efisiensi biaya

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi peneliti mengenai partisipasi penyusunan anggaran agar tercapainya efisiensi biaya.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah kelanjutan penyusunan skripsi dan memberikan gambaran yang sistematis, maka secara garis besar skripsi akan disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis akan menguraikan latar belakang dari penulisan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini, penulis akan menguraikan tentang teori-teori yang menjadi dasar analisa dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini, penulis akan menguraikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang meliputi jenis penelitian, populasi, dan sampel, data dan sumber data, variabel penelitian, serta teknik analisis data.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan menguraikan hasil perhitungan dan pembahasan pengaruh variabel.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penelitian ini, yaitu sebagai hasil akhir evaluasi. Pada bab ini, penulis akan menarik kesimpulan dan memberi saran-saran yang memuat pendapat dan pemikiran penulis dalam mengatasi masalah yang ditemukan dalam penelitian. Saran-saran ini mungkin dapat berguna bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.